

Analisis Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di RS Sitti Khadijah Aisyiyah Kota Gorontalo

Ahmad Fauzi Domili, Moh Ichsan Arifin Antu, Merlin Abd. Rahman

Stikes Bakti Nusantara Gorontalo, Indonesia

Email: fauzidomili02@gmail.com, ichsanantu08@gmail.com,
merlinabd.rahman@gmail.com

Abstrak

Penerapan Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan salah satu inovasi penting dalam meningkatkan efisiensi dan mutu pelayanan di rumah sakit. Meskipun sistem ini telah digunakan secara luas, keberhasilan implementasi sangat bergantung pada tingkat kepuasan pengguna. Di RS Sitti Khadijah Aisyiyah Kota Gorontalo, sistem RME rawat jalan telah diterapkan sejak tahun 2022, namun observasi awal menunjukkan masih terdapat kendala pada aspek keakuratan data dan tampilan sistem. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem RME rawat jalan serta menganalisis pengaruh lima dimensi sistem terhadap kepuasan tersebut. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain deskriptif analitik, melibatkan seluruh populasi pengguna RME rawat jalan sebanyak 51 orang, yang ditentukan melalui teknik total sampling. Instrumen penelitian berupa kuesioner berdasarkan lima dimensi metode End User Computing Satisfaction (EUCS), yaitu content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness. Data dianalisis menggunakan analisis univariat dan uji regresi linier sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden berada pada kategori sangat puas, dengan persentase tertinggi pada dimensi content dan accuracy (96%). Seluruh dimensi terbukti berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna, dengan content sebagai faktor dominan. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwa sistem RME rawat jalan di RS Sitti Khadijah Aisyiyah telah memenuhi ekspektasi pengguna dan dapat menjadi dasar pengambilan kebijakan dalam pengembangan sistem informasi kesehatan yang lebih optimal.

Kata Kunci: Kepuasan Pengguna, Rekam Medis Elektronik, Metode EUCS, Rawat Jalan.

Abstract

The implementation of Electronic Medical Records (RME) is one of the important innovations in improving the efficiency and quality of services in hospitals. Although the system has been widely used, the success of its implementation is highly dependent on user satisfaction levels. At Sitti Khadijah Aisyiyah Hospital, Gorontalo City, the outpatient RME system has been implemented since 2022, but initial observations show that there are still obstacles in terms of data accuracy and system display. This study aims to determine the level of user satisfaction with the outpatient RME system and analyze the influence of the five dimensions of the system on this satisfaction. The study used a quantitative approach with an analytical descriptive design, involving the entire population of outpatient RME users as many as 51 people, which was determined through total sampling techniques. The research instrument was in the form of a questionnaire based on the five dimensions of the End User Computing Satisfaction (EUCS) method, namely content, accuracy, format, ease of use, and timeliness. Data were analyzed using univariate analysis and simple linear regression tests. The results showed that the majority of respondents were in the category of very satisfied, with the highest percentage in the content and accuracy dimensions (96%). All dimensions have been proven to have a significant effect on user satisfaction, with content as the dominant factor. The conclusion of this study is that the outpatient RME system at Sitti Khadijah Aisyiyah Hospital has met user expectations and can be the basis for policy-making in the development of a more optimal health information system.

Keyword: User Satisfaction, Electronic Medical Records, EUCS Method, Outpatient Care.

*Correspondence Author: Ahmad Fauzi Domili
Email: fauzidomili02@gmail.com



PENDAHULUAN

Rumah sakit adalah sejenis perusahaan yang menawarkan staf medis yang terorganisasi dan berkualifikasi serta fasilitas perawatan kesehatan jangka panjang kepada individu yang membutuhkan layanan kesehatan, perawatan, diagnosis, dan pengobatan penyakit (tasha

gabriella, 2023). Dalam era globalisasi dan kemajuan teknologi informasi, rumah sakit dituntut untuk terus berinovasi dalam memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat. Persaingan yang semakin ketat dalam industri jasa kesehatan mengharuskan rumah sakit untuk tidak hanya fokus pada aspek medis, tetapi juga pada efisiensi operasional dan kepuasan pengguna layanan (Tjintiadewi & Rahyuda, 2018).

Rumah sakit merupakan rempat usaha yang membutuhkan banyak biaya dan tenaga. Pengelolaan rumah sakit kini sudah menjadi kegiatan rutin dan tidak lagi terbatas pada kegiatan sosial. Oleh karena itu, rumah sakit tidak boleh ragu untuk terus mengiklankan diri. Mengingat persaingan yang ketat dalam industri jasa, khususnya di rumah sakit, informasi mengenai fasilitas dan peralatan rumah sakit serta kemajuan dalam penelitian medis harus dibagikan kepada masyarakat umum (Tjintiadewi & Rahyuda, 2018).

Salah satu komponen penting dalam pelayanan kesehatan adalah sistem rekam medis. Catatan medis adalah dokumen yang mencakup rincian tentang identitas pasien, diagnosis, pemeriksaan, perawatan, prosedur, dan layanan lain yang diterima (Permenkes ri no 24, 2022). Rekam medis konvensional merupakan catatan tertulis mengenai pasien dan riwayat kesehatannya pada selembar kertas. Informasi tambahan mengenai pasien dapat ditambahkan kemudian, dengan syarat pasien atau keluarganya menandatangani dokumen tersebut (Nababan et al., 2020). Namun, seiring dengan perkembangan teknologi, terjadi transformasi dari sistem rekam medis konvensional berbasis kertas menuju sistem rekam medis elektronik (RME) yang berbasis digital.

Di era digital kontemporer, kemajuan teknologi informasi di berbagai bidang telah menjadi fenomena yang tidak dapat dihindari, termasuk dalam sektor kesehatan. Untuk menyediakan layanan kesehatan yang bermutu tinggi di rumah sakit, rekam medis sangatlah penting. Transisi dari teknik lama ke sistem digital untuk menyimpan rekam medis telah terjadi seiring dengan pertumbuhan teknologi informasi dan komunikasi (Yunlia Vidiarti & Dety Mulyanti, 2023).

Di era digital kontemporer, kemajuan teknologi informasi di berbagai bidang telah menjadi hal yang lumrah. Penggunaan teknologi informasi dalam perawatan kesehatan merupakan salah satu contoh bagaimana industri kesehatan tidak terkecuali. Sudah diketahui umum bahwa penggunaan teknologi informasi dalam industri perawatan kesehatan dapat memberikan sejumlah dampak positif pada penyedia layanan, seperti klinik, rumah sakit, dan fasilitas lainnya (Rizky & Tiorentap, 2020). Menurut laporan McKinsey Global Institute (2019), implementasi teknologi digital dalam layanan kesehatan dapat meningkatkan efisiensi operasional hingga 30% dan mengurangi biaya administratif hingga 25%. Di Indonesia, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia melalui Peraturan Menteri Kesehatan No. 24 Tahun 2022 telah mewajibkan seluruh fasilitas pelayanan kesehatan untuk mengimplementasikan RME sebagai upaya meningkatkan mutu pelayanan kesehatan. Data dari Badan Pusat Statistik (2023) menunjukkan bahwa baru sekitar 35% rumah sakit di Indonesia yang telah mengimplementasikan RME secara menyeluruh, dengan tingkat adopsi yang masih rendah terutama di rumah sakit swasta dan daerah.

Petugas kesehatan berperan penting dalam menentukan kualitas layanan yang diberikan karena mereka berada di garis depan dalam menyediakan layanan kesehatan kepada masyarakat (Ritonga & Manurung, 2019). Chintia dan Kusumaningrum, (2020) mengungkapkan bahwa kemajuan teknologi informasi yang pesat di berbagai sektor telah menjadi fenomena umum di

era digital saat ini, termasuk dalam bidang kesehatan yang merasakan dampaknya melalui penerapan sistem informasi untuk pelayanan kesehatan. Tidak dapat disangkal bahwa sistem informasi dalam pelayanan kesehatan memberikan banyak manfaat bagi penyedia layanan kesehatan, termasuk rumah sakit. Tenaga kesehatan memiliki peran sentral dalam menyediakan layanan kesehatan yang berkualitas, sementara rekam medis menjadi faktor pendukung utama. (Rizky & Tiorentap, 2020).

Salah satu inovasi teknologi di bidang kesehatan adalah Rekam Medis Elektronik (RME). Sistem ini berfungsi sebagai sistem informasi kesehatan berbasis komputer yang menyimpan data demografi dan medis pasien, serta dilengkapi dengan fitur pendukung dalam pengambilan keputusan (Rizky & Tiorentap, 2020). Penyedia layanan kesehatan mengimplementasikan RME untuk meningkatkan keakuratan dokumentasi, mengurangi kesalahan klinis, dan mempercepat akses terhadap informasi pasien (Alfiyyah et al., 2022). Rekam Medis Elektronik (RME) digunakan untuk mencatat informasi demografi, riwayat penyakit, pengobatan, tindakan, dan pembayaran di berbagai unit pelayanan, seperti pendaftaran, poliklinik, unit penunjang, dan kasir. Saat ini, pengembangan RME terus dilakukan agar dapat memenuhi kebutuhan serta harapan pengguna (Ikawati, 2024). Rumah sakit harus memahami secara mendalam berbagai faktor yang memengaruhi keberhasilan implementasi RME, termasuk peran pengguna yang memiliki pengaruh sangat penting (Burhan & Nadjib, 2023).

Pengguna memiliki peran krusial dalam mencapai sistem RME yang optimal (Ikawati, 2024). Keberhasilan suatu sistem informasi sangat bergantung pada perspektif dan penerimaan dari penggunanya. Dengan memahami perspektif pengguna, dapat diperoleh rekomendasi yang tepat untuk meningkatkan penerimaan serta penggunaan RME, sehingga kualitas layanan kepada pasien dapat ditingkatkan (Muchlis & Sulistiadi, 2023). Kepuasan pengguna merupakan aspek penting yang berhubungan erat dengan kemampuan mereka dalam beradaptasi dan menerima perubahan, yang menjadi faktor utama keberhasilan (Burhan & Nadjib, 2023). Keberhasilan penerapan sistem informasi bergantung pada kepuasan pengguna, yang menjadi faktor utama dalam proses tersebut (Septiyani & Sulistiadi, 2022). Agar penolakan terhadap sistem yang dikembangkan dapat dicegah, perlu dipastikan bahwa sistem tersebut memiliki kualitas tinggi. Faktor ini akan memengaruhi kepuasan pengguna terhadap sistem (Sugandi & Halim, 2020). Menurut Nusa (2019), terdapat beberapa pendekatan untuk menganalisis sistem RME, di antaranya adalah metode End User Computing Satisfaction (EUCS).

Metode EUCS merupakan salah satu metode yang paling banyak digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna akhir terhadap sistem informasi (Doll & Torkzadeh, 1988). Metode ini mengidentifikasi lima dimensi utama dalam mengevaluasi kepuasan pengguna, yaitu isi (content), keakuratan (accuracy), kemudahan penggunaan (ease of use), tampilan (format), dan ketepatan waktu (timeliness). Penerapan teknik EUCS memberikan manfaat signifikan dalam penerapan RME. Dimensi content bertujuan untuk memverifikasi kesesuaian informasi dalam rekam medis dengan kebutuhan pengguna. Dimensi accuracy bertujuan untuk memastikan bahwa data yang dicatat sesuai dengan standar rumah sakit. Dimensi ease of use bertujuan untuk memastikan bahwa pengguna dapat dengan mudah mengoperasikan sistem RME serta memasukkan data dalam format yang jelas. Dimensi format bertujuan untuk menilai tampilan antarmuka sistem yang user-friendly dan ergonomis. Terakhir, dimensi timeliness bertujuan untuk menjamin efisiensi dan produktivitas waktu bagi petugas dalam menggunakan sistem RME.

Beberapa penelitian terdahulu telah menggunakan metode EUCS untuk mengevaluasi kepuasan pengguna sistem informasi kesehatan dengan hasil yang beragam. Menurut Putri et al. (2020) dalam penelitiannya yang dilakukan di Kota Malang, sebagian besar pengguna SIMRS menyatakan kepuasan terhadap content (67%), tetapi mereka tidak puas dengan accuracy (100%) dan format (67%). Begitu juga dengan aspek timeliness dan ease of use, dimana 100% pengguna juga menyatakan ketidakpuasan. Penelitian Adiningsih et al. (2022) di Puskesmas I Denpasar Selatan menemukan bahwa dimensi content dan ease of use memiliki pengaruh paling signifikan terhadap kepuasan pengguna ePuskesmas. Sementara itu, penelitian Marlina et al. (2023) di RSKD Duren Sawit menunjukkan bahwa format dan timeliness menjadi dimensi yang paling berpengaruh terhadap kepuasan pasien dalam menggunakan sistem Anjungan Pendaftaran Mandiri (APM). Perbedaan hasil penelitian-penelitian tersebut menunjukkan bahwa kepuasan pengguna sistem informasi kesehatan dapat bervariasi tergantung pada konteks implementasi, jenis pengguna, dan karakteristik sistem yang diterapkan.

Meskipun penelitian tentang kepuasan pengguna RME telah banyak dilakukan di berbagai fasilitas kesehatan, sebagian besar penelitian tersebut difokuskan pada puskesmas atau rumah sakit besar di kota-kota besar seperti Jakarta, Surabaya, dan Bandung. Penelitian yang mengkaji kepuasan pengguna RME di rumah sakit swasta di daerah, khususnya di wilayah Gorontalo, masih sangat terbatas. Hal ini menimbulkan gap penelitian yang perlu diisi, mengingat karakteristik rumah sakit swasta di daerah memiliki perbedaan dalam hal sumber daya, infrastruktur teknologi, dan tingkat literasi digital tenaga kesehatan dibandingkan dengan rumah sakit besar di kota metropolitan..

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada bulan Maret tahun 2025 oleh peneliti mengenai Rekam Medis Elektronik (RME) di RS Sitti Khadijah Aisyiyah Kota Gorontalo menunjukkan bahwa rumah sakit tersebut sudah menggunakan sistem informasi berbasis komputer di beragam unit, termasuk sistem informasi RME yang membantu manajemen dan layanan pasien, terutama di bagian rawat jalan sejak tahun 2022. Sistem RME rawat jalan di RS Siti Khadijah terdapat di beberapa bagian, seperti poli klinik/anak, KIA KB, UGD, laboratorium, apotik, bagian pendaftaran. Terdapat total 51 petugas yang diberi akses ke sistem RME rawat jalan. Petugas tersebut meliputi dokter, perawat, admisi, super admin, perekam medis, dan bidan

Observasi awal dilaksanakan di RS Siti Khadijah oleh peneliti untuk mengumpulkan data terkait RME beberapa kekurangan RME teridentifikasi. Kekurangan tersebut meliputi dalam hal Accuracy (keakuratan) yaitu RME belum berintegrasi dengan sistem e-klaim, selanjutnya terdapat permasalahan terkait Format (tampilan), tampilan RME yang melelahkan mata.

Berdasarkan permasalahan yang sudah diuraikan, maka peneliti terdorong mengambil penelitian dengan judul “Gambaran Tingkat Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di RS Sitti Khadijah Aisyiyah Kota Gorontalo”.

Fokus penelitian ini didasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, yakni untuk mengetahui sejauh mana tingkat kepuasan pengguna terhadap Rekam Medis Elektronik (RME) Rawat Jalan di RS Sitti Khadijah Aisyiyah Kota Gorontalo serta untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara isi dari sistem (*content*), keakuratan data (*accuracy*), tampilan sistem (*format*), kemudahan penggunaan (*ease of use*), dan ketepatan waktu (*timeliness*) terhadap kepuasan pengguna RME Rawat Jalan di rumah sakit tersebut.

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kepuasan pengguna terhadap sistem RME Rawat Jalan di RS Sitti Khadijah Aisyiyah Kota Gorontalo. Sedangkan tujuan khususnya adalah untuk mengetahui pengaruh masing-masing aspek, yakni isi sistem, keakuratan data, tampilan sistem, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu terhadap kepuasan pengguna. Penelitian ini memiliki manfaat teoritis dan praktis. Secara teoritis, hasil penelitian dapat dijadikan sebagai referensi akademik, khususnya dalam konteks kepuasan pengguna terhadap sistem RME. Manfaat praktisnya antara lain bagi pihak rumah sakit, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan manajerial dan dasar dalam pengembangan sistem di RS Sitti Khadijah Aisyiyah Kota Gorontalo; bagi peneliti, penelitian ini memberikan tambahan wawasan dan pengalaman empiris yang dapat digunakan di masa mendatang, serta sebagai pembanding antara teori yang dipelajari di bangku perkuliahan dan praktik langsung di lapangan; dan bagi pengembangan ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi kontribusi yang bermanfaat dalam pengayaan materi pembelajaran bagi mahasiswa program studi D-III RMIK.

METODE PENELITIAN

Jenis Dan Desain Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa metode kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Pengumpulan data menggunakan instrument, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah di tetapkan. Lokasi Penelitian: Penelitian yang akan dilaksanakan di RS Sitti Khadijah Aisyiyah Kota Gorontalo. Waktu Penelitian: Penelitian dilaksanakan pada bulan April tahun 2025 di RS Sitti Khadijah Aisyiyah Kota Gorontalo.

Populasi dan Sampel

- a. Populasi: Populasi dalam penelitian ini adalah semua pengguna yang secara langsung memanfaatkan RME rawat jalan di RS Sitti Khadijah, yang berjumlah 51 orang. Dengan rincian sebagai berikut: Dokter 20, Perawat 8, Admisi 9, RM 1, Super Admin 5, Bidan 8.
- b. Sampel: Menurut (Sugiyono, 2019) total sampling adalah teknik penentuan sampel apabila jumlah populasi relatif kecil, yaitu kurang dari 100 orang, sehingga seluruh populasi dapat dijadikan sebagai sampel penelitian.

Sejalan dengan pendapat tersebut, peneliti menggunakan teknik total sampling, karena jumlah populasi yang berjumlah 51 orang masih tergolong kecil dan memungkinkan untuk diteliti secara keseluruhan. Dengan demikian, sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna rekam medis elektronik rawat jalan di RS Sitti Khadijah Aisyiyah Kota Gorontalo, yang berjumlah 51 orang.

Data dan Sumber Data

- a. Data Primer: Data primer dalam penelitian ini meliputi data karakteristik responden, seperti profesi, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir dan masa kerja serta tanggapan responden pada pernyataan dalam kuesioner.
- b. Data Sekunder: Data sekunder dalam penelitian ini mencakup profil rumah sakit, referensi dari jurnal, buku dan peraturan yang relevan yang terkait dengan RME.

Teknik Pengumpulan Data

Untuk pengumpulan data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner, di mana responden memilih satu dari beberapa jawaban yang telah disediakan sesuai dengan tujuan penelitian.

Teknik Analisis Data

- a. Analisis Univariat: Untuk mendeskripsikan karakteristik responden dan masing-masing dimensi kepuasan pengguna RME. Hasilnya disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan presentase.
- b. Analisis bivariat: Analisis data dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi linear sederhana. Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara terpisah terhadap variabel dependen, yaitu kepuasan pengguna sistem rekam medis elektronik (RME) rawat jalan di RS Sitti Khadijah Aisyiyah Kota Gorontalo.

Pengolahan Data

Pengolahan data pada penelitian ini antara lain:

- a. Pengumpulan Data: Peneliti melakukan pengumpulan data melalui kuesioner yang disebarkan kepada responden.
- b. Entry Data: Entry Data bertujuan untuk memasukan data yang nantinya dapat diolah baik secara manual maupun elektronik.
- c. Skala Likert: Data penelitian ini dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner yang menggunakan skala Likert 1-5.
 - 1) Sangat Puas diberi skor 5
 - 2) Puas 4
 - 3) Cukup 3
 - 4) Tidak Puas 2
 - 5) Sangat Tidak Puas 1
- d. Interpretasi: Skor dari masing-masing dimensi diklasifikasikan menjadi kategori puas, cukup, dan tidak puas berdasarkan interval nilai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

a. Profil RS Sitti Khadijah Aisyiyah Kota Gorontalo

RSIA Sitti Khadijah awalnya yaitu pada tahun 1970 masih merupakan klinik ibu dan anak yang menempati gedung asrama putri muhammadiyah. Pada tahun 1972 oleh pimpinan Muhammadiyah dan Aisyiyah dan di sponsori oleh seorang dokter ahli kebidanan yaitu dr. Asnawi, klinik tersebut dijadikan Rumah Bersalin Sitti Khadijah melalui surat keputusan Gubernur Sulawesi Utara No.235 a/KPTS/1972. Pada bulan september tahun 2007 Rumah Sakit Bersalin Sitti Khadijah dikembangkan menjadi Rumah Sakit Ibu dan Anak (RSIA) Sitti Khadijah Aisyiyah Kota Gorontalo melalui Surat keputusan Kepala Dinas Kesehatan profinsi Gorontalo No.200 / Dikes / 3105 / IX/ 2007 tanggal 26 September 2007 yang sudah dilengkapi dengan ruangan anak, sebuah Laboratorium dan sebuah Apotik. Pada bulan November 2009

bangunan RSIA Sitti Khadijah Aisyiyah Kota Gorontalo di bongkar total dan dibangun gedung baru berstruktur 4 lantai permanen. Pada bulan Februari 2012 gedung baru RSIA Sitti Khadijah Aisyiyah Kota Gorontalo mulai dimanfaatkan walaupun baru lantai I dan II, lantai III dan IV masih di upayakan penyelesaiannya. Pada bulan Januari 2016 bangunan lantai III dan IV dilanjutkan pembangunannya. Dan pada tahun 2018 gedung lantai III dan IV mulai dimanfaatkan untuk perawatan anak dan perawatan interna.

b. Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur valid tidaknya sebuah kuesioner. Kuesioner dapat dikatakan valid jika pertanyaan yang terdapat pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan yang kemudian diukur oleh kuesioner tersebut. Uji validitas menunjukkan bahwa seluruh butir instrumen yang digunakan adalah valid. Beberapa pertanyaan dalam kuesioner dinyatakan valid jika r hitungnya $> r$ tabel dengan signifikan 0,05 lalu sebaliknya, jika $< 0,05$ dan bernilai positif maka item pertanyaan tidak valid (Farisi & Zuraidah, 2022). Berikut adalah hasil Uji Validitas:

Berdasarkan Hasil Uji Validitas yang disajikan Pada Lampiran 4, hasil uji validitas menunjukkan bahwa butir-butir pernyataan pada variabel Content, Accuracy, Format, Ease of Use, Timeliness, dan User Satisfaction menunjukkan bahwa nilai dari r Hitung lebih besar dari R -tabel yaitu sebesar 0,361. Berdasarkan tabel tersebut disimpulkan bahwa seluruh pernyataan pada ke 5 variabel tersebut dinyatakan valid atau layak digunakan sebagai instrument.

c. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi pengukuran dari alat ukur yang sama akan memberikan hasil yang sama (pengukuran subjektif). Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika memiliki jawaban terhadap pernyataan yang stabil atau konsisten ddari waktu ke waktu. Pengujian ini menggunakan Cronbach Alpha dengan kriteria pengujian Cronbach Alpha dengan kriteria : jika nilai $\alpha > 0,7$ reliabel mencukupi, jika $\alpha > 0,8$ mensugesti seluruh item reliabel dan jika $< 0,6$ tidak reliable. Menurut (Farisi & Zuraidah, 2022) suatu konstruk dikatakan reliable jika memberikan nilai Cronbach Alpha $> 0,70$. Hasil Uji Reliable adalah sebagai berikut :

Berdasarkan data yang disajikan pada lampiran 4, terlihat bahwa nilai Alpha Cronbach lebih tinggi dari nilai syarat. Seluruh item pertanyaan secara konsisten memiliki reliable yang kuat sehingga Variabel pertanyaan yang dimasukan dalam kuesioner dapat dianggap reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Analisis Data

a. Analisis Univariat

1) Karakteristik Berdasarkan Profesi

Tabel 1. Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Profesi

Profesi	Jumlah	Persentase
Dokter	20	39%
Perawat	8	16%
Admisi	9	17%
Super Admin	5	10%
Perekam Medis	1	2%
Bidan	8	16%
Total	51	100%

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa karaktersitik responden berdasarkan pofesi didominasi oleh dokter sebanyak 20 orang (39%), sedangkan profesi perekam medis paling sedikit sebanyak 1 orang (2%), profesi perawat dan bidan masing-masing sebanyak 8 orang (16%), profesi admisi sebanyak 9 orang (17%). Dan profesi super admin sebanyak 5 orang (10%).

2) Karakteristik Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 2. Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	13	25%
Perempuan	38	75%
Total	51	100%

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh jenis kelamin perempuan sebanyak 38 orang (75%), dan sisanya sebanyak 13 orang (25%) berjenis kelamin perempuan.

3) Karakteristik Berdasarkan Usia

Tabel 3. Tabel Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
17-25 Tahun	1	2%
26-34 Tahun	33	65%
35-49 Tahun	17	33%
Total	51	100%

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan usia didominasi oleh kelompok usia 26-34 tahun dengan 33 responden (65%), kelompok usia 35-49 tahun sebanyak 17 responden (33%), dan kelompok usia 17-25 tahun sebanyak 1 responden (2%).

4) Karakteristik Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
D3	7	14%
S1	32	63%
S1 Ners/Spesialis	8	15%
S2	4	8%
Total	51	100%

Suber : Data Primer

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan berdasarkan pendidikan terakhir didominasi oleh pendidikan terakhir S1 sebesar 32 responden (63%), responden dengan pendidikan terakhir D3 dengan 7 responden (14%), kemudia responden dengan pendidikan terakhir S1 Ners/Spesialis dengan 8 responden (15%), dan responden dengan pendidikan terakhir S2 dengan 4 responden (8%).

5) Karakteristik Berdasarkan Masa Kerja

Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Masa Kerja

Masa Kerja	Jumlah	Persentase
< 1 Tahun	1	2%

Masa Kerja	Jumlah	Persentase
1-5 Tahun	11	22%
> 6 Tahun	39	76%
Total	51	100%

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden berdasarkan masa kerja didominasi oleh responden dengan masa kerja terlama (lebih dari 6 tahun) dengan 39 orang (76%), responden dengan masa kerja terpendek (kurang dari 1 tahun) paling sedikit yaitu 1 orang (2%), dan responden dengan masa kerja 1-5 tahun berjumlah 11 orang (22%).

6) Kepuasan pengguna Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di RS Sitti Khadijah Aisyiyah Kota Gorontalo berdasarkan Dimensi Content (Isi)

Tabel 6. Kepuasan Pengguna Dimensi Content (isi)

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat Puas	49	96%
Puas	2	4%
Total	51	100%

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dibagian Content (isi), kategori sangat puas berjumlah 49 responden dengan persentase 96%, dan puas berjumlah 2 responden dengan persentase 4%.

7) Kepuasan pengguna Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di RS Sitti Khadijah Aisyiyah Kota Gorontalo berdasarkan Dimensi Accuracy (Keakuratan)

Tabel 7. Kepuasan Pengguna Dimensi Accuracy (Keakuratan)

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat Puas	49	96%
Puas	2	4%
Total	51	100%

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa di bagian Accuracy (Keakuratan), kategori Sangat puas berjumlah 49 responden dengan persentase 96%, dan puas berjumlah 2 responden dengan persentase 4%.

8) Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di RS Sitti Khadijah Aisyiyah Kota Gorontalo berdasarkan Dimensi Format (Tampilan)

Tabel 8. Kepuasan Pengguna Dimensi Format (Tampilan)

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat Puas	44	86%
Puas	7	14%
Total	51	100%

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa dibagian Format (Tampilan), kategori sangat puas berjumlah 44 responden dengan persentase 86%, dan puas berjumlah 7 responden dengan persentase 14%.

9) Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di RS Sitti Khadijah Aisyiyah Kota Gorontalo berdasarkan Dimensi Ease of Use (Kemudahan Pengguna)

Tabel 9. Kepuasan Pengguna Ease of Use (kemudahan pengguna)

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat Puas	38	76%
Puas	12	23%
Cukup	1	2%
Total	51	100%

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa di bagian Ease of Use (Kemudahan Pengguna), kategori sangat puas berjumlah 38 responden dengan persentase 76%, puas berjumlah 12 responden dengan persentase 23%, cukup berjumlah 1 responden dengan persentase 2%.

10) Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di RS Sitti Khadijah Aisyiyah Kota Gorontalo berdasarkan dimensi Timeliness (Ketepatan Waktu)

Tabel 10. Kepuasan Pengguna Dimensi Timeliness (ketepatan waktu)

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat Puas	35	69%
Puas	16	31%
Total	51	100%

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa di bagian Timeliness (Ketepatan Waktu), kategori sangat puas berjumlah 35 responden dengan persentase 69%, puas berjumlah 16 responden dengan persentase 31%.

11) User Satisfaction Rekam Medis Elektronik di RS Sitti Khadijah Aisyiyah Kota Gorontalo

Tabel 11. Kepuasan Pengguna (User Satisfaction)

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat Puas	49	96%
Puas	2	4%
Total	51	100%

Sumber : Data Primer, 2025

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa pada variabel User Satisfaction, kategori Sangat Puas berjumlah 49 responden dengan persentase 96%, Puas berjumlah 2 responden dengan persentase 4%.

a) Uji Normalitas data

Dalam penelitian ini pengujian normalitas menggunakan uji statistic Kolmogorov-Smirnov. Uji dalam penelitian ini dilakukan dengan menganalisis unstandardized residual. Distribusi data normal, jika Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05. Uji normalitas Kolmogorov smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

Berdasarkan Hasil Uji Normalitas Data yang disajikan pada lampiran 4, menunjukkan bahwa hasil nilai Asymp.Sig (2-tailed) diperoleh sebesar 0,200, sehingga nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal.

b. Analisis Bivariat

1) Uji Regresi Linear Sederhana antara Variabel Content terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Rekam Medis Elektronik

Tabel 12. Hasil Uji Regresi linear sederhana antara variabel Content Terhadap Kepuasan pengguna RME

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig
(Constant)	14,606	1,222		11,957	,000
Content	,324	,055	,624	5,863	0,000

Sumber : Data Primer, 2025

Pengaruh variabel Content / isi (X1) terhadap User Satisfaction dapat diketahui bahwa thitung 5,863 sedangkan ttabel disimpulkan yaitu 1.679. Dikarekan thitung lebih besar dari ttabel dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan variabel Content berpengaruh terhadap User Satisfaction.

2) Uji Regresi Linear Sederhana antara Variabel Accuracy terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Rekam Medis Elektronik

Tabel 13. Hasil Uji Regresi linear sederhana antara variabel Accuracy Terhadap Kepuasan pengguna RME

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig
(Constant)	17,121	1,709		10,016	,000
Accuracy	,196	,072	,361	2,712	0,009

Sumber : Data Primer, 2025

Pengaruh variabel Accuracy / Keakuratan (X2) terhadap User Satisfaction dapat diketahui bahwa thitung 2,712 sedangkan ttabel disimpulkan 1,679. Dikarekan thitung lebih besar dari ttabel dan nilai signifikan $0,009 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan variabel Accuracy berpengaruh terhadap User Satisfaction.

3) Uji Regresi Linear Sederhana antara Variabel Format terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Rekam Medis Elektronik

Tabel 14. Hasil Uji Regresi linear sederhana antara variabel Format Terhadap Kepuasan pengguna RME

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig
(Constant)	15,101	1,238		12,196	,000
Format	,321	,060	,610	5,383	0,000

Sumber : Data Primer, 2025

Pengaruh variabel Format / Tampilan (X3) terhadap User Satisfaction dapat diketahui bahwa thitung 5,383 sedangkan ttabel disimpulkan 1,679. Dikarekan thitung lebih besar dari ttabel dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan variabel Format berpengaruh terhadap User Satisfaction.

4) Hasil Uji Regresi Linear Sederhana antara Variabel Ease of Use terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Rekam Medis Elektronik

Tabel 15. Hasil Uji Regresi linear sederhana antara variabel Ease of Use Terhadap Kepuasan pengguna RME

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig
(Constant)	17,749	1,162		15,272	,000
Ease Of Use	,196	,057	,443	3,454	0,001

Sumber : Data Primer, 2025

Pengaruh variabel Ease of Use / kemudahan pengguna terhadap User Satisfaction dapat diketahui bahwa thitung 3,454 sedangkan ttabel disimpulkan 1,679. Dikarekan thitung lebih besar dari ttabel dan nilai signifikan $0,001 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, Maka dapat disimpulkan variabel Ease of Use berpengaruh terhadap User Satisfaction.

5) Hasil Uji Regresi Linear Sederhana antara Variabel Timeliness terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Rekam Medis Elektronik

Tabel 16. Hasil Uji Regresi linear sederhana antara variabel Timelines Terhadap Kepuasan pengguna RME

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig
(Constant)	19,609	1,000		19,612	,000
Timeliness	,100	,046	,294	2,152	0,036

Sumber : Data Primer, 2025

Pengaruh variabel Timeliness / ketepatan waktu terhadap User Satisfaction dapat diketahui bahwa thitung 2,152 sedangkan ttabel disimpulkan 1,679. Dikarekan thitung lebih besar dari ttabel dan nilai signifikan $0,036 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, Maka dapat disimpulkan variabel Timeliness berpengaruh terhadap User Satisfaction.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai kepuasan pengguna terhadap Rekam Medis Elektronik (RME) rawat jalan di RS Sitti Khadijah Aisyiyah Kota Gorontalo, maka dilakukan pembahasan untuk menginterpretasikan temuan tersebut secara lebih mendalam. Pembahasan ini bertujuan untuk menganalisis persepsi pengguna berdasarkan lima dimensi utama metode End User Computing Satisfaction (EUCS), yaitu content, accuracy, format, ease of use, dan timeliness.

a. Analisis kepuasan pengguna Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di RS Sitti Khadijah Aisyiyah Kota Gorontalo berdasarkan Dimensi Content (isi)

Hasil Uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel content secara signifikan memengaruhi kepuasan pengguna, yang ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 5,863 dengan signifikansi 0,000 (kurang dari 0,05). Koefisien regresi sebesar 0,324 dan bernilai positif menunjukkan adanya hubungan searah antara persepsi terhadap kualitas isi informasi dan tingkat kepuasan pengguna. Artinya, setiap kenaikan satu poin dalam persepsi terhadap isi informasi yang disediakan oleh sistem RME akan meningkatkan kepuasan pengguna sebesar 0,324 poin. Hasil ini menegaskan bahwa semakin tinggi kualitas dan relevansi informasi yang disajikan oleh sistem, maka semakin besar pula kepuasan yang dirasakan oleh tenaga kesehatan sebagai pengguna.

Sebagai peneliti, saya menilai bahwa pengguna menganggap isi dalam sistem RME sangat mendukung pelaksanaan tugas klinis maupun administratif. Penilaian ini terlihat dari sebagian besar responden yang memilih jawaban “sangat setuju” pada pernyataan kuesioner seperti “Informasi dalam sistem sesuai dengan kebutuhan saya dalam pelayanan.” Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa pengguna sangat memperhatikan relevansi, kelengkapan, dan kejelasan informasi yang disajikan oleh sistem. Ketika ketiga aspek ini terpenuhi, maka hal tersebut secara langsung berkontribusi terhadap peningkatan kepuasan kerja para tenaga kesehatan.

Sejalan dengan Penelitian oleh Sabdana (2019) juga menunjukkan bahwa content memiliki peran sentral dalam menentukan kepuasan pengguna sistem informasi rumah sakit. Sistem yang menyediakan informasi tepat guna dan terstruktur baik akan lebih mudah diterima dan digunakan secara optimal dalam kegiatan pelayanan kesehatan

b. Analisis kepuasan pengguna Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di RS Sitti Khadijah Aisyiyah Kota Gorontalo berdasarkan dimensi Accuracy (keakuratan)

Variabel accuracy terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tingkat kepuasan pengguna, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 2,712 dan tingkat signifikansi 0,009 (lebih kecil dari 0,05). Hasil analisis regresi menghasilkan koefisien sebesar 0,196 yang bersifat positif, menunjukkan bahwa persepsi terhadap keakuratan informasi memiliki hubungan searah dengan kepuasan pengguna. Dengan kata lain, setiap peningkatan satu poin dalam penilaian terhadap akurasi informasi dalam sistem RME akan mendorong kenaikan kepuasan pengguna sebesar 0,196 poin. Semakin baik penilaian terhadap ketepatan data, maka semakin tinggi pula kepuasan yang dirasakan oleh pengguna dalam mengakses dan memanfaatkan sistem.

Berdasarkan hasil observasi dan analisis terhadap jawaban kuesioner, responden menunjukkan rasa puas terhadap keakuratan data, terutama pada pernyataan seperti “Data yang ditampilkan sesuai dengan input yang saya masukkan.” Temuan ini mengindikasikan bahwa keakuratan dan keandalan informasi yang disediakan oleh sistem RME merupakan faktor krusial dalam membangun kepercayaan pengguna. Aspek ini menjadi sangat penting mengingat lingkungan kerja rumah sakit sangat bergantung pada ketepatan data untuk menghindari potensi kesalahan.

Prasetyo (2023) menekankan bahwa akurasi merupakan kriteria penting dalam pengembangan sistem informasi kesehatan. Meskipun idealnya akurasi 100% sulit dicapai, sistem yang mampu meminimalkan kesalahan dan menyajikan data sesuai input tetap menjadi tolok ukur keberhasilan implementasi teknologi informasi di bidang kesehatan

c. Analisis Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di RS Sitti Khadijah Aisyiyah Kota Gorontalo berdasarkan dimensi Format (Tampilan)

Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel format memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna, ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 5,383 dan signifikansi 0,000 (di bawah 0,05). Koefisien regresi yang bernilai positif sebesar 0,321 mengindikasikan bahwa peningkatan satu poin dalam persepsi terhadap tampilan sistem akan meningkatkan kepuasan pengguna sebesar 0,321 poin. Temuan ini mencerminkan bahwa pengguna sangat memperhatikan aspek keterbacaan dan kemudahan dalam memahami tampilan antarmuka sistem RME, yang pada akhirnya memberikan kontribusi positif terhadap tingkat kepuasan mereka secara menyeluruh.

Mayoritas responden menyatakan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap pernyataan seperti “Tampilan sistem mudah dibaca dan dipahami.” Sebagai peneliti, saya menilai bahwa aspek visual dari sistem memberikan kontribusi besar terhadap efisiensi kerja, khususnya dalam situasi penggunaan intensif di lingkungan fasilitas pelayanan kesehatan. Meskipun terdapat beberapa keluhan ringan mengenai kenyamanan penggunaan dalam durasi yang lama, sebagian besar pengguna tetap merasa puas dengan tampilan sistem yang disediakan.

Sejalan dengan penelitian Sucipto et al. (2023) dan Purba (2022) menyatakan bahwa desain antarmuka yang menarik dan intuitif sangat berpengaruh terhadap tingkat kepuasan pengguna. Tampilan sistem yang sesuai dengan standar ergonomi dan tata letak yang logis akan mempermudah navigasi pengguna dan meningkatkan kecepatan kerja

d. Analisis Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di RS Sitti Khadijah Aisyiyah Kota Gorontalo berdasarkan Dimensi Ease of Use (Kemudahan Pengguna)

Berdasarkan hasil analisis, variabel ease of use menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan pengguna, ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 3,454 dan nilai signifikansi 0,001 (lebih kecil dari 0,05). Nilai koefisien regresi sebesar 0,196 dan bersifat positif mengindikasikan bahwa peningkatan satu poin dalam persepsi terhadap kemudahan penggunaan sistem akan meningkatkan kepuasan pengguna sebesar 0,196 poin. Dengan kata lain, sistem yang dapat digunakan dengan mudah tanpa memerlukan pelatihan yang rumit akan berkontribusi pada peningkatan kepuasan pengguna secara keseluruhan.

Para responden menyatakan bahwa mereka tidak mengalami kendala saat mengoperasikan sistem RME, khususnya dalam proses input dan akses data pasien. Pernyataan dalam kuesioner seperti “Sistem mudah digunakan tanpa pelatihan khusus” memperoleh persentase tertinggi pada pilihan jawaban “sangat setuju.” Sebagai peneliti, saya menilai bahwa kemudahan dalam penggunaan sistem memiliki peran krusial terhadap efisiensi pelayanan, mengingat keterbatasan waktu dan tingginya beban kerja yang dihadapi oleh tenaga medis.

Sejalan dengan penelitian Simanjuntak et al. (2020) dan Putri et al. (2021) menemukan bahwa kemudahan penggunaan berperan dalam meningkatkan penerimaan sistem informasi oleh pengguna. Sistem yang intuitif akan menurunkan resistensi terhadap teknologi dan mempercepat proses adaptasi staf di unit pelayanan

e. Analisis Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Rawat Jalan di RS Sitti Khadijah Aisyiyah Kota Gorontalo berdasarkan Dimensi Timeliness (Ketepatan Waktu)

Nilai t hitung sebesar 2,152 dan signifikansi 0,036 pada variabel timeliness menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Koefisien regresi yang diperoleh sebesar 0,100 bersifat positif, meskipun nilainya merupakan yang terendah di antara variabel lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu poin dalam persepsi terhadap ketepatan waktu penyajian informasi akan meningkatkan kepuasan pengguna sebesar 0,100 poin. Dengan demikian, sistem yang mampu menyediakan data secara tepat waktu tetap memegang peranan penting dalam mendukung kepuasan pengguna, terutama dalam pelayanan yang menuntut efisiensi dan kecepatan kerja. Tanggapan responden terhadap pernyataan “Informasi ditampilkan tepat waktu saat dibutuhkan” menunjukkan bahwa sistem telah mampu merespons permintaan pengguna dengan kecepatan yang sesuai harapan. Berdasarkan pengamatan peneliti, kemampuan sistem dalam memberikan data secara cepat turut mendukung percepatan proses pengambilan keputusan, baik dalam konteks medis maupun administratif di lingkungan rumah sakit.

Sejalan dengan penelitian Prasetyo (2023) menegaskan bahwa timeliness adalah dimensi penting dalam keberhasilan sistem informasi, karena informasi yang lambat justru dapat

menghambat pelayanan. Oleh karena itu, sistem perlu memiliki waktu respon cepat dan fitur navigasi yang mendukung efisiensi kerja pengguna.

Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menyadari adanya beberapa keterbatasan yang perlu diakui agar hasil penelitian ini dapat ditafsirkan secara proporsional. Adapun keterbatasan penelitian ini antara lain: Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu kesulitan dalam mendapatkan waktu dari para responden untuk mengisi kuesioner merupakan salah satu keterbatasan penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kepuasan pengguna Rekam Medis Elektronik (RME) Rawat Jalan di RS Sitti Khadijah Aisyiyah Kota Gorontalo, maka dapat disimpulkan bahwa: berdasarkan distribusi frekuensi terhadap lima dimensi model End-User Computing Satisfaction (EUCS), ditemukan bahwa sebagian besar responden memberikan penilaian yang tinggi terhadap sistem RME yang digunakan. Dimensi Content memperoleh skor tertinggi, diikuti oleh *Format*, *Ease of Use*, *Accuracy*, dan *Timeliness*. Hal ini mengindikasikan bahwa pengguna menilai informasi yang tersedia dalam sistem RME relevan dengan kebutuhan mereka, tampilan sistem cukup jelas dan mudah dipahami, serta sistem tergolong mudah dioperasikan dalam konteks pekerjaan mereka sehari-hari. Hasil analisis bivariat yang dilakukan melalui uji regresi linear sederhana terhadap masing-masing dimensi EUCS menunjukkan bahwa kelima variabel independen, yaitu *Content*, *Accuracy*, *Format*, *Ease of Use*, dan *Timeliness*, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut: Disarankan kepada pihak rumah sakit untuk mempertahankan dan meningkatkan aspek-aspek sistem RME yang telah dinilai sangat baik oleh mayoritas pengguna, khususnya pada dimensi content dan accuracy. Hal ini penting untuk menjaga keberlanjutan tingkat kepuasan yang sudah tinggi terhadap informasi yang diberikan oleh sistem. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menggunakan model atau metode yang lain sebagai bahan perbandingan terhadap model yang sudah dilakukan. Untuk peneliti selanjutnya disarankan melakukan studi komparatif antar rumah sakit agar dapat memperoleh gambaran yang lebih luas dan representatif terkait faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan pengguna. Yaitu untuk dapat memperbanyak referensi dan sumber ilmiah yang relevan dengan RME, Khususnya dengan menggunakan metode EUCS untuk mendukung penelitian di masa depan

DAFTAR PUSTAKA

- Adiningsih, L. Y., Suada Putri, P. C., & Boko, C. A. (2022). Hubungan faktor End User Computing Satisfaction (EUCS) terhadap manfaat nyata penerapan ePuskesmas di Puskesmas I Denpasar Selatan. *Indonesian of Health Information Management Journal (INOHIM)*, 10(2), 126–133. <https://doi.org/10.47007/inohim.v10i2.431>
- Alfiyyah, A., Ayuningtyas, D., & Rahmanto, A. (2022). Telemedicine and electronic health record implementation in rural area: A literature review. *Journal of Indonesian Health Policy and Administration*, 7(2), 221. <https://doi.org/10.7454/ihpa.v7i2.4116>

- Burhan, L., & Nadjib, M. (2023). Hubungan persepsi pengguna terhadap keberhasilan implementasi rekam medis elektronik: Tinjauan literatur. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 4(2), 1532–1545. <https://doi.org/10.31004/jkt.v4i2.15536>
- Chintia, D., & Kusumaningrum, A. E. (2020). Peran rekam medis sebagai alat bukti dalam penyelesaian sengketa medis antara dokter dan pasien. *Jurnal JURISTIC*, 1(1), 8. <https://doi.org/10.35973/jrs.v1i01.1448>
- Ikawati, F. R. (2024). Efektivitas penggunaan rekam medis elektronik terhadap peningkatan kualitas pelayanan pasien di rumah sakit. *Ranah Research: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 6(3), 282–292. <https://doi.org/10.38035/rrj.v6i3.819>
- Marliana, N., Widyaningsih, C., & Istiqlal, H. (2023). Analisis kepuasan pasien terhadap sistem anjungan pendaftaran mandiri (APM) RSKD Duren Sawit dengan metode EUCS. *Jurnal Manajemen dan Administrasi Rumah Sakit Indonesia (MARSII)*, 7(1), 65–77. <https://doi.org/10.52643/marsi.v7i1.2931>
- Muchlis, H. A., & Sulistiadi, W. (2023). Evaluasi rekam medis elektronik menggunakan model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology. *Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia (JMiki)*, 11(1), 27–34. <https://doi.org/10.33560/jmiki.v11i1.451>
- Nababan, S. L., Batubara, S. A., Ginting, J. P., & Sitanggang, J. P. (2020). Rekam medis konvensional dan elektronik sebagai alat bukti dalam perkara pidana. *Al-Adl: Jurnal Hukum*, 12(2), 256. <https://doi.org/10.31602/al-adl.v12i2.3072>
- Prasetyo, D. E., Rukmin, & Ningsih, S. (2024). Analisis pengaruh sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial: Studi kasus pada PT. Assalaam Niaga Utama. *Jurnal Ilmiah Keuangan Akuntansi Bisnis (JIKAB)*, 3(1), 490–496. <https://doi.org/10.53088/jikab.v3i1.81>
- Putri, L. A., Santi, M. W., & Wijayanti, R. A. (2020). Evaluasi sistem informasi admisi terpadu dengan metode EUCS di RSUD Dr. Saiful Anwar Malang. *J-REMI: Jurnal Rekam Medik dan Informasi Kesehatan*, 1(3), 255–263. <https://doi.org/10.25047/j-remi.v1i3.2052>
- Ritonga, & Manurung. (2019). Tinjauan kompetensi petugas rekam medis pada mutu pelayanan kesehatan di UPT Rumah Sakit. *Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda*, 1, 567–572.
- Rizky, D., & Tiorentap, A. (2020). Manfaat penerapan rekam medis elektronik di negara berkembang: Systematic literature review. *Health Information Management Journal*, 8(2), 2655–9129.
- Septiyani, S. N. D., & Sulistiadi, W. (2022). Penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) dengan menggunakan metode HOT-FIT: Systematic review. *J-KESMAS: Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 136. <https://doi.org/10.35329/jkesmas.v8i2.3706>
- Sugandi, M. A., & Halim, R. M. N. (2020). Analisis End-User Computing Satisfaction (EUCS) pada aplikasi mobile Universitas Bina Darma. *Sistemasi*, 9(1), 143. <https://doi.org/10.26594/sisemasi.v9i1.1655>
- Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tasha Gabriella, & Windiyaningsih, C. (2023). Analisis pengaruh rekam medis elektronik rumah sakit terhadap peningkatan kualitas mutu dan keselamatan pasien di RSIA Permata Sarana Husada. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 1–19.

- Tjintiadewi, N. K., & Rahyuda, I. K. (2018). Pengaruh kualitas pelayanan dan persepsi harga terhadap kepuasan dan WOM pasien di RSUD Prima Medika. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(11), 6184. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i11.p14>
- Yunlia Vidiarti, & Dety Mulyanti. (2023). Strategi manajemen peningkatan mutu rekam medis elektronik di rumah sakit. *Jurnal Ilmiah Kedokteran dan Kesehatan*, 2(2), 101–107. <https://doi.org/10.55606/klinik.v2i2.1269>



© 2025 by the authors. Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>).